

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT PD.BPR NTB DOMPU CABANG
SORIUTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI
KECEMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

***THE EFFECT OF GRANTING CREDIT IN PD.BPR NTB DOMPU
SORIUTU BRANCH TO CORN FARMING BUSINESS INCOME IN KEMPO
SUBDISTRICT, DOMPU REGENCY***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



KONSENTRASI PERBANKAN

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

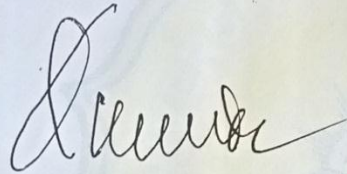
**“PENGARUH PEMBERIAN KREDIT PD.BPR NTB DOMPU CABANG
SORIUTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI
KECEMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU”**

Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui

Tanggal: 04 Juli 2021

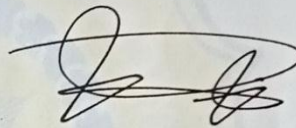
Menyetujui:

Pembimbing I



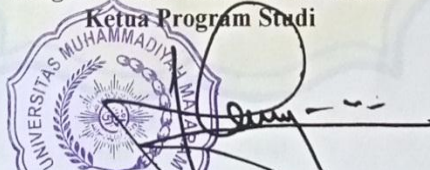
Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN: 0830016101

Pembimbing II



Drs. Ramayanto, M.M
NIDN: 0809096702

Mengetahui
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua Program Studi


Dalu Alendra Maniza, S, Sos, MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN KREDIT PD.BPR NTB DOMPU CABANG
SORIUTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI
KECEMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU

Oleh:

Irdina Iriana
217120119

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 04 Agustus 2021
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Tim Penguji

Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN. 0830016101

(PU) (.....)

Drs. Ramayanto, M.M.
NIDN. 0809096702

(PP) (.....)

Drs. H. Abdurrahman, MM
NIDN. 0804116101

(PN) (.....)

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN. 0828108404

Mengetahui Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Dekan


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu Cabang Soriutu Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”. Ini merupakan hasil karya tulis asli yang saya ajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana administrasi bisnis pada program studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.

2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing, dan dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka

3. Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU N0.20 tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, Agustus 2021

Mahasiswa,


Irdina Iriana
217120119



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irdina Irdiana
NIM : 217 120 119
Tempat/Tgl Lahir : Irnan, 22 Februari 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082 339 249 700

Judul Penelitian : -

Pengaruh pemberian kredit PO BPR NTB Dampu Cabang Sorutu terhadap pendapatan Usaha Tani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dampu.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 1/54

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 20 Agustus 2021

Penulis



(Irdina Irdiana)
NIM. 217 120 119

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indina Iriana
NIM : 217 130 119
Tempat/Tgl Lahir : Mataram, 22 Februari 1999
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 082 339 200 780 / indinairiana22@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Pemberian Kredit pp. BPR NTB Dampa Cabang
Sariatu Terhadap pendapatan Usaha tani jagung di Kecamatan
Kempo Kabupaten Dampu

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 30 Agustus 2021

Penulis



(Indina Iriana)

NIM. 217 130 119

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos. M.A.

NIDN. 0802048904

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Irdina Iriana atau bisa dipanggil Irdina. Lahir di Irian pada tanggal 22 Februari 1999 dan merupakan anak ke dua dari empat bersaudara dari bapak Supriadain (Riss) dan ibu Kasnari.

Penulis menempuh pendidikan formal yang dimulai dari jenjang sekolah dasar di SDN 10 Kempo Kabupaten Dompu dimulai tahun 2005 sampai 2011. Kemudian penulis melanjutkan jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Kempo selama 3 tahun yang dimulai dari tahun 2011 hingga 2014. Sekolah menengah atas dilanjutkan oleh penulis di SMAN 1 Kempo pada tahun 2014 hingga 2017. Setelah lulus dari bangku SMA penulis melanjutkan pendidikan S1 di Unniversitas Muhammadiyah Mataram dan mengambil jurusan Admistrasi bisnis.

Motto Hidup

“ Di Balik Kesuksesan Seorang Anak, Tentulah Orang Tua Yang Berperan Penting Di Dalamnya Karena Mereka Selalu Mendukung, Tak Hanya Dari Segi Materi, Tapi Juga Untaian Doa Yang Selalu Mereka Panjatkan Di Setiap Sujudnya”.

“ Sekecil apapun andil sahabatmu akan kesuksesanmu, tetaplah hargai perjuangannya. Mungkin karena merekalah kamu bisa melewati semua rintangan tanpa kesepian”.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Sang Pahlawan sejati untuk jejak kehidupanku yaitu Bapak (Supriadin) yang selalu memberikan arahan yang baik dan berjasa dalam hidupku sehingga saya bisa seperti ini.
2. Mama tercinta (Kasnari) yang selalu senantiasa mendokana saya dalam setiap sujudnya.
3. Untuk kakek ku Mustafa Ali, kake Ismail dan Nenek Turaya terima kasih karena selalu memberikan Doa untuk cucunya.
4. Kepada kakak tercinta Rika Sri Rahmawati dan untuk adek-adek ku yang tersayang yaitu Mey Yuliana, Risky Nuramalia, Rafdal, dan Aridho, terima kasih karena selalu memberikan semangat dan mendukungku dalam segala hal.
5. Untuk Paman ku om Ryan serta keluargasku terimakasih karena selalu mendukung dan memberikan arahan yang baik demi demi keberhasilanku dimasa depan.
6. Kepada sahabatku Junari, Irman Fitriani, Nur Mega Anita, Dita Trisna Ningsih, Novita Sari, Rita Kartika, Wulan Putri Nabila yang selalu memberikan semangat untuk belajar.
7. Terimakasih kepada para teman-teman yang ada di kelas Adminstrasi Bisnis C karena telah memberikan dukungan dan semangat Sehingga saya bisa menempuh skripsi ini sampai selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat yang dilimpahkan-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk bisa menempuh gelar sarjana Strata satu (S1) Ilmu Administrasi Bisnis di Unniversitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Prodi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H selaku Dosen Pembimbing I di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unniversitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Drs. Ramayanto, M.M selaku Dosen Pembimbing II di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unniversitas Muhammadiyah Mataram.

6. Orang Tua Tercinta, yaitu Bapak tercinta saya Supriadin Mustafa dan ibu tercinta saya Kasnari, terima kasih karena selalu memberikan doa, semangat, serta kasih sayang yang tiada hentinya kepada anaknya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kakak dan adek tersayang yaitu Kaka Rika Sri Rahmawati, dan adek Mey Yuliana, Risky Nuramalia, Rafdal, dan Aridhoyang telah memberikan semangat serta memberikan doa kepada penulis.
8. Kepada sahabat-sahabatku Junari, Irman Fitriani, Nur Mega Anita, Dita Trisna Ningsih, Novita Sari, Rita Kartika, Wulan Putri Nabila.
9. Kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini dengan sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Mataram, 04 Agustus 2021



Irdina Iriana
217120119

**PENGARUH PEMBERIAN KREDIT PD.BPR NTB DOMPU CABANG
SORIUTU TERHADAP PENDAPATAN USAHA TANI JAGUNG DI
KECEMATAN KEMPO KABUPATEN DOMPU**

Oleh:

IRDINA IRIANA
217120119

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan bersifat Kuantitatif. Data dalam penelitian ini didapatkan melalui kuesioner dan yang menjadi respondennya adalah para petani jagung yang berada di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu. Dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 responden. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji Validitas, Realibilitas, Regresi Linier Sederhana, Uji Koefisien determinasi (R^2), Uji T, dan Analisis Pendapatan.

Dapat diketahui jumlah t_{hitung} sebesar 5,980 dengan signifikan 0.000 dan diperoleh t_{tabel} sebesar 2,048. yang berarti $t_{hitung} (5,980) > t_{tabel} (2,048)$ maka dapat disimpulkan H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak sehingga variabel pemberian kredit secara statistik dengan $\alpha=5\%$ memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha tani jagung. Hal ini dibuktikan dengan nilai ($\text{sig } 0,000 < 0,005$). Sedangkan untuk hasil dari perhitungan pendapatan usaha tani jagung menunjukkan bahwa sebelum petani mengambil kredit di PD.BPR NTB Dompu cabang Soriutu pendapatan bersih dari usaha tani sebesar Rp 26.000.000 namun setelah mengambil kredit di PD.BPR NTB Dompu cabang Soriutu pendapatan usaha tani jagung mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp 28.800.000.

Dengan demikian, dari hasil uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa pemberian kredit PD.BPR NTB Dompu cabang Soriutu berpengaruh signifikan serta berdampak positif terhadap pendapatan usaha tani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

Kata Kunci: Pemberian Kredit, Pendapatan Usaha Tani

**THE EFFECT OF PROVISION OF CREDIT OF PD. BPR NTB DOMPU
SORIUTU BRANCH ON CORN FARMING BUSINESS INCOME IN KEMPO
SUB-DISTRICT, DOMPU REGENCY**

By:
IRDINA IRIANA
217120119

ABSTRACT

This study aimed to determine how much the effect of the credit provision of PD.BPR NTB Dompu Soriutu Branch on Corn Farming Income in Kempo Sub-district, Dompu Regency. To achieve this goal, quantitative research methods were used in the study. The data was collected through questionnaires from corn farmers in Dompu Regency's Kempo Sub-district. The number of samples used was 30 respondents. The data analysis technique used was Validity, Reliability, Simple Linear Regression, Determination Coefficient Test (R^2), T-Test, and Income Analysis. It can be seen that the t-count is 5,980 with a significant 0.000, and the t-table is 2,048. It means t-count ($5,980 > 2,048$). It can be concluded that H_1 is accepted while H_0 is rejected. The value evidences the statistical lending variable with $\alpha = 5\%$ influences This ($\text{sig } 0.000 < 0.005$). The results of the calculation of corn farming income showed that before farmers took credit at PD.BPR NTB Dompu Soriutu branch, net income from farming was Rp. 26,000,000, but after taking credit at PD.BPR NTB Dompu Soriutu branch, corn farming income has got an increase of Rp. 28,800,000. This result means that granting credit to PD.BPR NTB Dompu Soriutu branch results in an increase in corn farming income in Kempo Sub-district, Dompu Regency.

Keywords: Credit Provision, Farmer Income



DAFTAR ISI

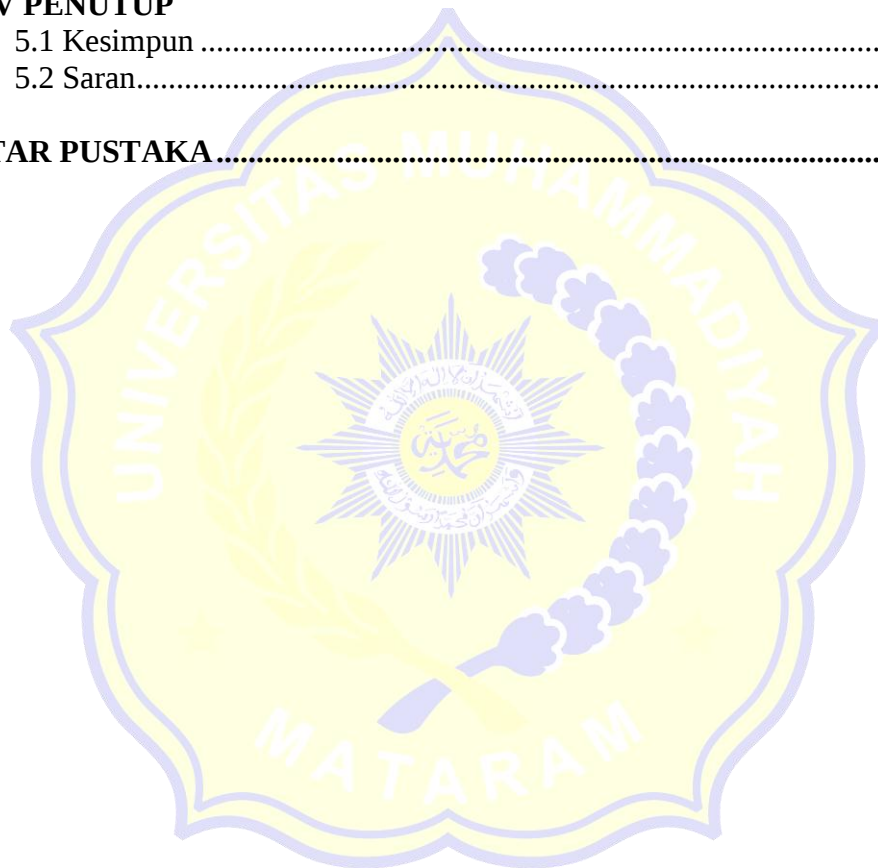
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Perbankan	8
2.2.2 Bank BPR (Bank Perkreditan Rakyat)	17
2.2.3 Kredit	18
2.2.4 Pendapatan	27
2.2.5 Usaha Tani	32
2.2.6 Kerangka Berfikir	34
2.2.7 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.5 Jenis dan Sumber Data	39
3.5 Metode Pengumpulan Data	39
3.6 Definisi Variabel Penelitian	41
3.8 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	47

4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan	47
4.1.2	Visi Misi.....	48
4.1.3	Maksud Dan Tujuan.....	49
4.1.4	Fungsi, Tugas Dan Kegiatan Usaha.....	50
4.1.5	Struktur Organisasi Perusahaan	51
4.2	Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	51
4.2.1	Karakteristik Responden	51
4.2.2	Hasil Distribusi Variabel.....	58
4.2.3	Hasil Analisis Data.....	59
4.2.4	Analisis pendapatan petani jagung.....	66

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan	69
5.2	Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

1.1 Perkembangan Kredit Yang Disalurkan Tahun 2019-2020	1
2.1 Penelitian Terdahulu	6
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman	55
4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Bulan	56
4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan sekali panen jagung	57
4.7 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pemberian Kredit	58
4.8 Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan	59
4.9 Ringkasan Uji Validitas Pemberian Kredit (X)	60
4.10 Ringkasan Uji Validitas Pendapatan Usaha Tani (Y)	61
4.11 Ringkasan Uji Realibilitas	62
4.12 Hasil Regresi Linier Sederhana	62
4.13 Hasil Koefisien Determinan (R^2)	64
4.14 Hasil Uji t	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan aktifitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia untuk menghasilkan pendapatan. Ada berbagai macam jenis pertanian yang dilakukan oleh masyarakat di Indonesia diantaranya petani jagung, petani padi, petani kedelai dan lain-lain. Untuk meningkatkan pendapatan usaha para petani, hal utama yang di butuhkan oleh para usaha tani adalah modal yaitu untuk mengelola dan mengembangkan usaha taninya. Untuk mendapatkan modal tersebut biasanya masyarakat mendapatkannya dari pinjaman kredit seperti Perbankan.

Di Dompu khususnya di Kecamatan Kempo merupakan daerah yang hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai petani jagung. Salah satu lembaga perbankan yang sering digunakan oleh masyarakat petani jagung untuk mendapatkan pinjaman kredit sebagai modal usaha, yakni mereka mempercayai PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu sebagai tempat pinjaman kredit usaha yang bisa diandalkan karena dianggap mudah dan tidak memiliki persyaratan yang sulit dalam proses peminjaman kredit.

Untuk memulai usaha tani jagung, modal yang dibutuhkan oleh masyarakat petani jagung yang berada di kecamatan Kempo kabupaten Dompu, mereka membutuhkan dana modal sebesar Rp 15.000.000 untuk mengelolah lahan pertanian dengan Luas tanah 2 hektar. Untuk mendapatkan pinjaman kredit, masyarakat harus memiliki jaminan agunan seperti emas,

sertifikat tanah/bangunan, dan BPKB kendaraan agar bisa mendapatkan kredit pinjaman yang diminta. Pada PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu biasanya jika memberikan kredit sebesar Rp 15.000.000 maka suku bunga pinjamannya adalah sebesar 12% selama jangka waktu 6 bulan atau setelah hasil panen petani jagung (wawancara, Syamsahril:2021).

Permodalan sangatlah penting bagi para petani jagung karena dengan adanya modal yang diambil dari kredit bank, bisa digunakan oleh petani untuk mengolah usaha pertaniannya. Mereka dapat menggunakan modal pinjaman tersebut untuk membeli pupuk, bibit jagung, pestisida, dan biaya untuk tenaga pengolah lahan pertanian. Sebelumnya para petani biasanya mendapatkan pinjaman modal usaha dari para rentenir (lintah darah) dengan bunga pinjaman yang sangat membebani para petani.

Dilihat dari permasalahan tersebut maka dengan adanya bank sangat berperan penting sebagai salah satu agen pembangunan yaitu lembaga yang memiliki tujuan dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional, yang memiliki kegiatan utama yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Kegiatan menyalurkan dana ini dikenal sebagai alokasi dana, salah satunya adalah dalam bentuk pinjaman kredit perbankan.

PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang berlandaskan hukum, dan merupakan salah satu lembaga usaha perbankan yang memiliki peranan penting dalam melayani kepentingan dan kebutuhan masyarakat dibidang jasa keuangan khususnya untuk pengusaha kecil dibidang pertanian. PD. BPR NTB Dompu cabang

Soriutu juga menjalankan dan menyalurkan kredit untuk Usaha Tani jagung yang ada di Kecamatan Kempo. Berikut ini adalah tabel yang menyajikan perkembangannya jumlah kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu dari tahun 2019-2020.

TABEL 1.1

PERKEMBANGAN KREDIT YANG DISALURKAN TAHUN 2019-2020

Tahun	Nasabah	Jumlah
2019	128	Rp 2.947.000.000
2020	19	Rp 445.000.000

Sumber: . BPR NTB Dompu cabang Soriutu

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa perkembangan kredit pada tahun 2019 jumlah kreditnya adalah sebesar Rp 2.947.000.000 dengan jumlah nasabah sebanyak 128 orang, lalu pada tahun 2020 jumlah kredit adalah sebesar 445.000.000 dengan jumlah nasabah sebanyak 19 orang. Dilihat dari perkembangan kreditnya, jumlah nasabah yang mengambil kredit di PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu mengalami penurunan dikarenakan petani jagung di kecamatan Kempo mengalami kegagalan panen di tahun 2020 sehingga menyebabkan kredit macet yang berujung petani jagung tidak dapat membayar kredit yang dipinjam.

Dalam memberikan kredit, PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu harus memiliki kepercayaan terhadap nasabah bahwa dana yang diberikan akan dipergunakan sesuai dengan tujuan, dan pada akhirnya akan dikembalikan lagi kepada pihak bank sesuai dengan perjanjian yang sudah disepakati. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pendapatan terbesar bagi perbankan ialah

berasal dari bunga kredit yang telah diberikan. Namun demikian pemberian kredit ini memiliki resiko yang cukup tinggi karena dalam hal pengembaliannya, dan sangat berpengaruh besar terhadap tingkat kesehatan keuangan perbankan.

Sehubungan dengan adanya pinjaman kredit dari PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu, diharapkan para petani jagung mampu mendapatkan modal yang cukup untuk memulai usahanya dan dalam pendapatannya bisa cukup digunakan untuk membayar bunga pinjaman serta cukup untuk biaya hidup sehari-hari.

Berdasarkan hasil research gap dari beberapa penelitian dari Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung. Peneliti mengamati beberapa hasil penelitian terdahulu antara lain yaitu:

1. Adriana (2015): Pengaruh Kredit Modal Kerja Bri Dan Luas Lahan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Petani Sayur Mayur Di Kelurahan Malakaji Kecamatan TOMPOMBULU Kabupaten Gowa. Dari hasil tersebut penelitian menggunakan variabel luas lahan dengan 4 indikator yaitu jenis tanah, tingkat kesuburan, lokasi, teknik dan pengolahan sedangkan untuk variabel kredit modal kerja terdiri dari beberapa indikator yaitu penambahan modal, alat produksi, peningkatan usaha, kesejahteraan, dan pengetahuan. Dari penelitian ini Memiliki hasil dari kredit modal kerja dan luas lahan pengaruh secara signifikan dan secara simultan terhadap tingkatan pendapatan usaha petani sayur.

2. Derlia Nita (2020): Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Pala Wija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bunga KUR mempengaruhi terhadap pendapatan petani pala. Untuk produktifitas memiliki 4 indikator yaitu bibit, pupuk, teknologi, dan pendidikan sedangkan pendapatan menggunakan 2 indikator yaitu luas lahan dan modal. Dari hasil penelitian ini menghasilkan pengaruh yang positif terhadap pendapatan usaha pala wija.

Dari kedua penelitian ini memiliki perbedaan terhadap indikator dan memiliki hasil yang sama bahwa kredit memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pendapatan usaha pertanian. Dalam penelitian ini peneliti mengkajinya dengan menggunakan beberapa dari indikator seperti tingkat suku bunga, prosedur pemberian kredit, pemasaran, dan pengawalan untuk variabel pemberian kredit sedangkan untuk variabel pendapatan terdapat beberapa indikator yaitu produksi, luas lahan, modal, dan harga jual. Berdasarkan research gap dari penelitian terdahulu maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Pengaruh Pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompus cabang Soriutu Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompus”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar Pengaruh Pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu Terhadap Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang pengaruh Pengaruh pemberian kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan Usaha tani jagung.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu

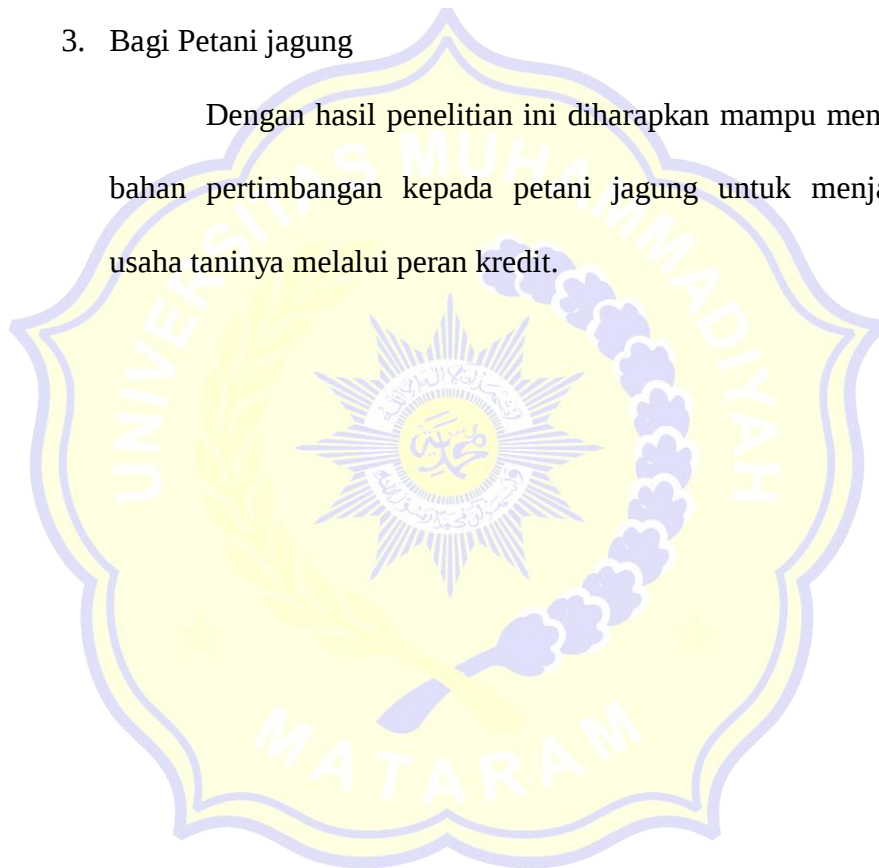
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara umum kepada PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu mengenai peran sertanya dalam membangun perekonomian rakyat kecil terutama untuk petani jagung.

2. Bagi peneliti

Penulis mendapatkan tambahan wawasan, pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang Kredit dari PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu, serta penulis dapat menerapkan teori yang selama ini didapatkan dibangku kuliah, mengenai sistem perbankan dan pengkreditan.

3. Bagi Petani jagung

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadikan bahan pertimbangan kepada petani jagung untuk menjalankan usaha taninya melalui peran kredit.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan tentang Pengaruh pemberian PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha tani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu yang memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil
1	Nelfa Nasra, Zuraidah, Fani Sartika (2019)	Pengaruh Pemberian Kredit Dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kecil pada Koperasi Karya Indonesia dengan nilai beta sebesar 0,500 pada tingkat signifikan 0,000 atau $<0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a dapat diterima dan menolak H_o . Artinya, pemberian kredit secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil pada Nasabah Koperasi Karya Indonesia Banda Aceh.

2	Derlia Nita (2020)	Analisis Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Dalam Meningkatkan Produktifitas dan Pendapatan Petani Pala Wija di Desa Mulyajaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan	Hasil penelitian bahwa KUR berperan positif dalam meningkatkan produktifitas dan pendapatan petani Palawijaya Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Waykanan
3	Nurul Iski, Nunung Kusnadi, dan Harianto (2015)	Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Petani Kopi Arabika Di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh	Hasil pendugaan parameter produksi kopi menunjukkan bahwa variabel produksi kopi berpengaruh positif dan signifikan pada taraf nyata 10% dalam meningkatkan jumlah kredit yang dipinjam. Dari sisi pemberi pinjaman, dapat dikatakan produksi kopi menjadi ukuran kreditur untuk memberikan pinjaman, baik itu pada sumber pinjaman formal maupun informal. Pada sumber pembiayaan formal, koperasi menjalankan fungsi perdagangan dengan mengumpulkan hasil kopi para petani anggota. Selain itu peningkatan produksi kopi berarti

			meningkatkan penerimaan dari usaha tani kopi yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan.
4	Adriana (2015)	Pengaruh Kredit Modal Kerja Bri Dan Luas Lahan Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Petani Sayur Mayur Di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa	Hasil pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan terdapat pengaruh kredit modal kerja terhadap peningkatan pendapatan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung sebesar 6,544 Sementara itu nilai ttabel variabel ini pada Tabel 5% sebesar 2,00. Dengan taraf signifikan sebesar 0,000 tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Pengujian statistik membuktikan bahwa faktor kredit modal kerja berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perbankan

1. Pengertian Bank dan Lembaga Keuangan Bank

Menurut Prof. G.M. Verryn Stuart dalam bukunya *Bank Politik* Tahun 2001 mengatakan, “Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang. yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat penukar baru berupa uang giral.

A. Abdurrachman dalam *Ensiklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan* menjelaskan bahwa, “Bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberi pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan, dan lain-lain”.

Definisi bank menurut UU No. 14/1967 pasal 1 tentang pokok-pokok perbankan adalah “Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang”. (Suyatno, Thomas, dkk: 2007)

Maka dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu badan atau lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam kegiatan seperti memberikan kredit kepada masyarakat, sebagai pengedar uang, penghimpun uang dari masyarakat dan sebagai penyimpanan benda-benda berharga serta melaksanakan berbagai macam jasa lainnya.

Dilihat dari fungsinya pula berbagai macam definisi tentang bank itu dapat di kelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Bank dilihat sebagai penerima kredit. Dalam pengertian pertama ini bank menerima uang serta dana-dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk:
 - a. Simpanan atau tabungan biasa yang dapat di minta/di ambil kembali setiap saat

- b. Deposito berjangka yang merupakan tabungan atau simpanan yang penarikannya kembali hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang ditentukan habis
 - c. Simpanan dalam rekening Koran/giro atas nama si penyimpan giro, yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau perintah tertulis kepada bank.
2. Bank dilihat sebagai pemberi kredit, ini berarti bahwa bank melaksanakan operasi perkreditan secara aktif. Menurut Mac. Leod, *bank is a shop for the of credit*. Rumusan yang sama diberikan oleh R.G. Hawtrey, yang mengatakan bahwa *banking are merely dealers in credit*. Jadi, fungsi bank terutama dilihat sebagai pemberi kredit, tanpa mempermasalahkan apakah kredit itu berasal dari deposito atau tabungan yang diterimanya atau bersumber ada penciptaan kredit yang dilakukan oleh bank itu sendiri.
3. Bank dilihat sebagai pemberi kredit bagi masyarakat melalui sumber yang berasal dari modal sendiri, simpanan atau tabungan masyarakat maupun melalui penciptaan uang bank.

2. Bank-bank Umum

Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 1967, tentang pokok-pokok perbankan, yang dimaksud dengan bank umum ialah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan

dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.

1) Bank Umum Milik Pemerintah

a. Bank Mandiri

Bank yang satu ini punya sejarah yang panjang dalam pembentukannya. Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998. Bank Mandiri sendiri merupakan gabungan dari 4 bank pemerintah yang dilikuidasi, yaitu Bank Bumi Daya (BBD), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo).

b. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Berdasarkan PP Nomor 1 tahun 1946, BRI dinobatkan menjadi bank pemerintah pertama di Indonesia. BRI sebenarnya sudah berdiri sejak 16 Desember 1895 di kota Purwokerto, Jawa Tengah. Sejak 2003, BRI sudah menjual sahamnya di lantai bursa. Namanya pun berubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Namun, saham mayoritasnya masih dipegang oleh pemerintah. BRI pun jadi pilihan untuk para siswa dan mahasiswa yang ingin punya rekening untuk pertama kalinya.

c. Bank Negara Indonesia (BNI)

Bank Negara Indonesia sudah memiliki ribuan cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Ada juga 8 cabang yang dibangun di luar negeri, khususnya negara tetangga. Bank BUMN yang satu ini diresmikan pada 5 Juli 1946. BNI sendiri dibentuk untuk melayani seluruh lapisan masyarakat di semua skala ekonomi. Bank BNI juga bekerja sama dengan sekolah dan perguruan tinggi negeri untuk memudahkan para pelajar membayar uang SPP.

d. Bank Tabungan Negara (BTN)

Sejak awal bank ini didirikan, fokusnya adalah membantu perencanaan kepemilikan rumah oleh seluruh masyarakat produk kredit kepemilikan rumah (KPR) dari BTN sudah sangat populer sejak dulu. Di tambah lagi, pemerintah juga menggalakkan program 1 juta rumah beberapa tahun terakhir.

2) Bank Umum Milik Swasta

a. Bank umum swasta nasional devisa

Adalah bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non asing dan dapat melakukan transaksi dengan luar negeri atau berkaitan dengan valas. Adapun daftar bank umum swasta nasional devisa di Indonesia terdiri dari: Bank Bukopin, Bank Cimb Niaga, Bank Danamon Indonesia, Bank Central Asia, Bank Agro Niaga, Bank Sinarmas, Bank Syariah

Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Mestika Dharma, Bank Metro Express, Bank Muamalat Indonesia, Bank Antar daerah, Bank Bumi Arta, Bank Mutiara, dan lain-lain.

b. Bank umum swasta nasional non devisa

Adalah bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta non asing dan tidak melakukan transaksi dengan luar negeri atau berkaitan dengan valuta. Adapun daftar bank umum swasta nasional non devisa di Indonesia antara lain:

Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank BCA Syariah, Anglomas Internasional Bank, Bank Andara, Bank Artos Indonesia, Bank Multi Arta Sentosa, Bank Panin Syariah, Bank Harda Internasional, Bank Ina Perdana, Bank Bisnis Internasional, Bank Fama Internasional, Bank Royal Indonesia, Bank Yudha Bakti, Bank Mayora, dan lain-lain.

Menurut Kasmir, (2013:33) Kegiatan bank umum secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana (*funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *Funding*. Kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan sering disebut dengan nama *rekening atau account*. Jenis-jenis simpanan yang ada dewasa ini adalah:

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyer giro.

b. Simpanan Tabungan (*saving Deposit*)

Merupakan simpanan pada bank yang penarikan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank.

c. Simpanan Deposito (*time deposit*)

Merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatu tempo). Penarikan pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut.

2. Penyaluran Dana (*Lending*)

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat. Kegiatan ini dikenal dengan nama kegiatan *Lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank dilakukan melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih dikenal dengan nama kredit. Demikian pula dengan jumlah serta tingkat suku bunga yang ditawarkan. Secara umum jenis-jenis kredit yang ditawarkan meliputi:

a. Kredit investasi

Yaitu merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal.

b. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek.

c. Kredit Perdagangan

Merupakan kredit yang diberikan kepada pedagang dalam rangka memperlancar atau memperluas dan memperbesar kegiatan perdagangan.

d. Kredit Produktif

Merupakan kredit yang dapat berupa investasi, modal kerja atau perdagangan.

e. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi, misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan.

f. Kredit Profesi

Merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan profesional seperti Dosen, Dokter, atau Pengacara.

3. Memberikan Jasa-Jasa Bank Lainnya (*Services*)

Jasa-jasa bank lainnya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Sekalipun sebagai kegiatan penunjang kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah.

3. **Asas Hukum Perbankan**

Menurut Rachmadi Usman, (2003:14-17) Dalam melaksanakan kemitraan antara bank dan nasabahnya, untuk terciptannya sistem

perbankan perlu dilandasi dengan beberapa asas hukum (khusus), yaitu:

1. Asas Demokrasi Ekonomi

Asas demokrasi ekonomi ditegaskan dalam pasal 2 Undang-undang perbankan yang diubah. Pasal tersebut menyatakan, bahwa perbankan Indonesia dalam melakukan usahannya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian. Ini berarti, fungsi dan usaha perbankan diarahkan untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam demokrasi ekonomi yang berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar 1945.

2. Asas Kepercayaan (*fiduciary principle*)

Asas kepercayaan adalah suatu asas yang menyatakan bahwa usaha bank dilandasi oleh hubungan kepercayaan antara bank dan nasabahnya. Bank terutama bekerja dengan dana dari masyarakat yang disimpan padanya atas dasar kepercayaan, sehingga setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dengan tetap memelihara dan mempertahankan kepercayaan masyarakat padanya.

3. Asas Kerahasiaan (*Confidential Principle*)

Asas kerahasiaan adalah asas yang mengharuskan atau mewajibkan bank merahasiakan segala sesuatu yang berhubungan

dengan keuangan dan lain-lain dari nasabah bank yang menurut kelaziman dunia perbankan (wajib) dirahasiakan.

2.2.2 Bank BPR (Bank Perkreditan Rakyat)

1. Pengertian Bank BPR

Menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 10 tahun 1998 , Bank Perkreditan Rakyat atau disingkat BPR adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang didalamnya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, BPR memiliki peran yang penting dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi masyarakat terutama bagi segmen tertentu yang familiar dengan operasi usaha BPR yaitu sektor usaha mikro dan kecil. Bagi pengusaha-pengusaha mikro dan kecil, kehadiran BPR dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendanaan usaha mereka selain diperoleh dari lembaga keuangan lain termasuk didalamnya lembaga keuangan mikro, koperasi, dan bank umum. UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan membatasi kegiatan BPR hanya pada beberapa aktivitas diantaranya, menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan, menyalurkan kredit, menempatkan dana pada bank Indonesia dan pada bank lain. Sementara itu, aktivitas-aktivitas yang dilarang dilakukan oleh BPR diantaranya, menerima simpanan dana masyarakat dalam bentuk giro dan ikut serta dalam lalu-lintas pembayaran, melakukan

kegiatan usaha dalam valuta asing, dan melakukan usaha di luar usaha yang diperbolehkan termasuk penyertaan modal (Anwar mokhamad, Dkk:2019).

2. Tugas Bank Perkreditan Rakyat

Menurut pasal 13 UU perbankan No.10 tahun 1998, Bank Perkreditan Rakyat memiliki suatu kegiatan usaha diantaranya seperti:

- a) Untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b) Untuk menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- c) Untuk menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan pada bank lain.

2.2.3 Kredit

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan (*truth atau faith*). Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah

dijanjikan. Apa yang telah dijanjikan itu dapat berupa barang, uang, atau jasa. (Thamrin dan Sintha, (2018:112)

Menurut Teguh Pudjo Mulyono (2007), dalam bukunya berjudul “Manajemen perkreditan bank komersil” Mendefinikan bahwa kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

Pengertian pinjaman (kredit) menurut Undang-undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa pinjaman atau kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), bahwa mereka sepakat sesuai dengan perjanjian yang telah dibuatnya.

2. Unsur-unsur Kredit

Menurut HR Daeng Naja (2005:124-125), Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit setidaknya terdapat 4 (empat) unsur pokok yaitu:

- a. Kepercayaan, setiap pelepasan kredit dilandasi dengan adanya keyakinan oleh bank bahwa kredit tersebut akan dibayar kembali oleh debitur sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.
- b. Waktu, pelepasan kredit oleh bank dan pembayaran kembali oleh debitur dipisahkan oleh tenggang waktu.
- c. Risiko, pelepasan kredit jenis apapun akan terkandung resiko didalamnya yaitu resiko yang terkandung dalam jangka waktu antara pelepasan kredit dan pembayaran kembali.
- d. Prestasi, setiap terjadi kesepakatan antara bank dan debitur mengenai suatu pemberian kredit, pada saat itu pula terjadi suatu prestasi dan kontra prestasi.

3. Tujuan dan Fungsi Kredit

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu. Tujuan pemberian kredit tersebut tidak akan terlepas dari misi bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian kredit antara lain:

a. Mencari keuntungan

Yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasilnya terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah. Kemudian hasil lainnya bahwa nasabah yang memperoleh kredit bertambah maju dalam usahanya.

b. Membantu usaha nasabah

Tujuan lain dari pemberian kredit adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

4. Jenis-Jenis Kredit

Kredit dapat dibedakan menjadi 5 (lima) macam menurut Kasmir, (2002:109) yaitu:

a. Dilihat dari Segi Kegunaan kredit

1. Kredit investasi, biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
2. Kredit modal kerja, digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

b. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

1. Kredit produktif yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

2. Kredit konsumtif yaitu kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi, dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
 3. Kredit perdagangan yaitu kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- c. Jangka Pendek, merupakan kredit yang memiliki jangka Dilihat dari Segi Jangka Waktu
1. Kredit waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 2. Kredit jangka menengah, yaitu jangka waktu kreditnya berkisaran antara 1 tahun sampai 3 tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.
 3. Kredit jangka panjang, merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun.
- d. Dilihat dari Segi Jaminan
1. Kredit dengan jaminan merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau bukan berwujud atau jaminan orang.

2. Kredit tanpa jaminan merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik calon debitur selama ini.

e. Dilihat dari Segi Sektor Usaha

1. Kredit pertanian merupakan kredit yang dibiayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat. Sektor usaha pertanian dapat berupa jangka pendek atau jangka panjang.
2. Kredit peternakan, dalam hal ini untuk jangka pendek, misalnya peternakan ayam dan jangka panjang kambing atau sapi.
3. Kredit industri yaitu kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.
4. Kredit pertambangan yaitu jenis usaha tambang yang dibiayai biasanya dalam jangka panjang seperti tambang emas, minyak atau timah.
5. Kredit pendidikan merupakan kredit yang diberikan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau dapat pula berupa kredit untuk para mahasiswa.
6. Kredit profesi yaitu diberikan kepada para profesional seperti dosen, dokter atau pengacara.
7. Kredit perumahan yaitu kredit untuk membiayai pembangunan atau pembelian perumahan.

f. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan terhadap nasabahnya, seperti yang di jelaskan oleh Abdullah dan Tantri (2014:173-175) bahwa penilaian yang dilakukan oleh bank dilakukan dengan analisis 5C dan 7P. Adapun analisis 5C adalah sebagai berikut:

- a) *Character* adalah suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini dapat dilihat dari latar belakang nasabah baik latar belakang pekerjaan, maupun yang bersifat pribadi seperti, cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarga, hobi dan social standingnya.
- b) *Capacity* yaitu untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan pemerintah.
- c) *Capital* yaitu untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi/laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas/ solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana modal yang ada sekarang ini.
- d) *Collateral* merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya

melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga tidak terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

- e) *Condition*, dalam menilai kredit hendaknya dinilai kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing, serta diakibatkan dari prospek usaha sektor yang dijalankan.

Sedangkan dengan analisis penilai 7P kredit adalah sebagai berikut:

- a) *Personality*: yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah laku-nya sehari-hari maupun masa lalunya. Personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi masalah.
- b) *Party* yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
- c) *Purpose* yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam.
- d) *Prospect* yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, memiliki prospek atau tidak.

- e) *Payment* merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.
- f) *Profitability* untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari satu periode keperiode lainnya apakah akan tetap sama atau semakin meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang akan diperolehnya.
- g) *Protection* tujuannya. adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau orang atau jaminan asuransi Kredit dengan jaminan.

5. Strategi Pemberian Kredit

Menurut, (Dewi: 2009) menyatakan, strategi pemberian kredit secara teknis meliputi:

- a. Tingkat Suku bunga merupakan harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu dan merupakan cerminan dari mekanisme kekuatan dari permintaan uang di masyarakat atau pasar uang (Gilarso,2003:305)
- b. Prosedur pemberian kredit merupakan taha-tahap yang harus dilalui sebelum kredit diputuskan untuk dikucurkan (Kasmir,2008:107)

- c. Pemasaran kredit adalah bagian dari strategi pemberian kredit yang merupakan serangkaian tujuan dan sasaran dalam menentukan kebijakan dan aturan (Assauri, 2010:12).
- d. Pengawasan merupakan bagian dari strategi kredit yang bertujuan untuk membimbing nasabah agar kredit yang diterima dapat dikembalikan dengan lancar tepat waktu dan sesuai perjanjian.

2.2.4 Pendapatan

Menurut (Reksoprayitno:2000) mendefinisikan, Pendapatan (*Revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah di sumbangkan.

1. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan jumlah keseluruhan nilai dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh lapisan masyarakat selama periode tertentu, untuk Indonesia adalah satu tahun kalender. Sedang pendapatan perkapita merupakan keseluruhan pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk.

Menurut Endang Mulyani, (2017:27-29) Ada 3 (tiga) pendekatan yang dapat digunakan untuk menghitung pendapatan nasional yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran/belanja.

1) Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Dengan pendekatan produksi, pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan hasil produksi barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh lapisan masyarakat selama periode tertentu. Dengan pendekatan ini, terdapat dua cara dalam menghitung pendapatan nasional. Pertama dengan cara menjumlahkan nilai seluruh output akhir yang diproduksi suatu negara dan kedua dengan cara menjumlahkan nilai tambah/value added hasil produksi dari tiap tahapan produksi. Untuk menghitung pendapatan nasional menggunakan metode produksi.

2) Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Dengan pendekatan pendapatan, pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan pendapatan dari seluruh lapisan masyarakat yang berasal dari penggunaan faktor-faktor produksi. Faktor produksi dibedakan menjadi empat yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian. Dari faktor produksi tanah akan diperoleh hasil yang dinamakan sewa, faktor produksi modal akan diperoleh hasil berupa bunga, faktor produksi tenaga kerja akan mendapatkan upah dan faktor produksi keahlian akan mendapatkan keuntungan.

3) Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Dengan metode ini pengeluaran dikelompokkan menjadi:

1. Pengeluaran konsumsi perseorangan atau rumah tangga (*personal consumption expenditure*). Pengeluaran ini biasa disingkat dengan C.
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah (*Government Purchases of Goods and Services*).
3. Investasi Domestik Bruto (*Gross Private Domestic Investment*) yang terdiri atas bangunan-bangunan baru, alat-alat produksi tahan lama dan persediaan-persediaan barang oleh perusahaan. Investasi ini biasa disingkat dengan I.
4. Ekspor (x) dikurangi dengan impor (M).
5. Dikurangi investasi asing kalau ada.

Berdasarkan pengelompokkan tersebut, dengan pendekatan pengeluaran, pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran untuk membeli barang dan jasa akhir oleh rumah tangga konsumen (konsumsi), rumah tangga produsen (investasi), sektor pemerintah (pengeluaran pemerintah), dan sektor luar negeri (nilai ekspor netto = ekspor – impor) dalam periode waktu tertentu.

Bila konsumsi dilambangkan dengan C, investasi dengan I, pengeluaran pemerintah dengan G, ekspor dengan X, dan impor dengan M, maka pendapatan nasional secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = C + I + G + X - M$$

Sedangkan pendapatan perkapita dihitung dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduk.

a) Penghasilan campuran

Dalam masyarakat desa banyak orang berusaha sendiri (sebagai petani, tukang bangunan, warungan, pengusaha kecil, dan sebagainya). Penghasilan yang mereka dapat dari usaha seperti itu bukan “laba” melainkan terdiri dari kombinasi unsur-unsur pendapatan:

1. sebagian merupakan upah untuk tenaga kerjanya sendiri,
2. sebagian berupa sewa untuk tanah/alat produksi yang dimiliki sendiri,
3. sebagian merupakan bunga atas modalnya sendiri,
4. sisanya berupa laba untuk usaha sendiri. Karena penghasilan tersebut sulit dirinci, maka diambil saja keseluruhannya yang terdiri dari empat unsur tersebut dan diringkas dengan nama “*mixed income*”.

2. Pendapatan Usaha Tani

Menurut Sukartiwi (Susanto, 2005:24) pendapatan kotor usaha tani dapat didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$TP = P \times Q$$

TR = pendapatan kotor

P = harga produksi

Q = hasil produksi

Untuk menafsir pendapatan kotor, semua komponen produk yang tidak dijual ditafsir dengan berdasarkan harga. Sedangkan yang dimaksud pendapatan bersih usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor usaha tani dan pengeluaran total usaha tani. Pendapatan bersih usaha tani mengukur imbalan yang diperoleh keluarga petani dari penggunaan faktor produksi. Pendapatan bersih tersebut secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

π = pendapatan bersih

TR = penerimaan total

TC = pengeluaran total

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

- a. Produksi merupakan hasil akhir yang diperoleh dari suatu proses produksi.
- b. Luas lahan merupakan pabriknya produk pertanian (soekartiwi: 2002). Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan usaha tani.
- c. Modal adalah aset utama perushaa untuk menjalankan suatu usaha dimana pada umumnya berbentuk dana atau uang.

d. Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya nonproduksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi: 2005).

2.2.5 Usaha Tani

1. Definisi Usaha Tani

Menurut kadarsan (1993), usaha tani adalah suatu tempat dimana seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan dengan tujuan berproduksi untuk menghasilkan sesuatu dilapangan pertanian. (Shinta Agustina:2011)

Usaha tani pada umumnya dilaksanakan pada areal yang sempit dengan modal yang kecil dan langka, sehingga secara keseluruhan skala usaha tani relatif kecil. Teknologi yang digunakan relatif sederhana, umumnya lebih menggunakan padat karya dari pada padat modal. Menurut Fadloli (Susanto, 2005:10) kedudukan dan fungsi petani dalam usaha niaga dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

1) Usaha tani niaga kecil

Kepala keluarga dan anggota keluarga petani masih melaksanakan pekerjaannya secara penuh dengan penghasilan yang menjamin kehidupan secara wajar.

2) Usaha tani niaga sedang

Kepala keluarga petani lebih banyak menggunakan waktunya untuk membimbing dan mengawasi perusahaannya dan hanya kadang-kadang ikut terjun dalam pekerjaan kasar.

3) Usaha tani besar

Kepala keluarga petani tidak lagi melakukan (walaupun tidak banyak) pekerjaan kasar, fungsinya ialah memimpin dan mengawasi jalannya perusahaan dengan bantuan orang lain.

2. Klasifikasi Usaha Tani

1) Pola usaha tani, ada dua macam pola usaha tani yaitu lahan basah atau sawah lahan kering.

2) Tipe usaha tani, tipe usaha tani menunjukkan klasifikasi tanaman yang berdasarkan pada macam dan cara penyusunan tanaman yang diusahakan.

a) Macam tipe usaha tani:

1. Usaha tani padi
2. Usaha tani palawija (sereal, umbi-umbi, dan jagung)

b) Pola tanaman

1. Usaha tani monokultur : satu jenis tanaman sayuran yang di tanam pada suatu lahan.
2. Usaha campuran/tumpang sari: merupakan penanaman campuran dari dua atau lebih jenis sayuran dalam suatu luasan lahan.

3. Usaha bergilir/tumpang gilir

- 3) Struktur usaha tani, struktur usaha tani menunjukkan bagaimana suatu komoditi diusahakan. Cara pengusaha dapat dilakukan secara khusus (1 lokasi), tidak khusus (berganti-ganti lahan atau varietas tanaman) dan campuran (2 jenis atau lebih varietas tanaman, misal tumpang sari dan tumpang gilir).
- 4) Corak usaha tani, corak usaha tani berdasarkan tingkatan hasil pengelolaan usaha tani yang ditentukan oleh berbagai ukuran/kriteria.
- 5) Bentuk usaha tani, dibedakan atas penguasaan faktor produksi oleh petani yaitu perorangan dan kooperatif.

2.2.6 Kerangka Berpikir

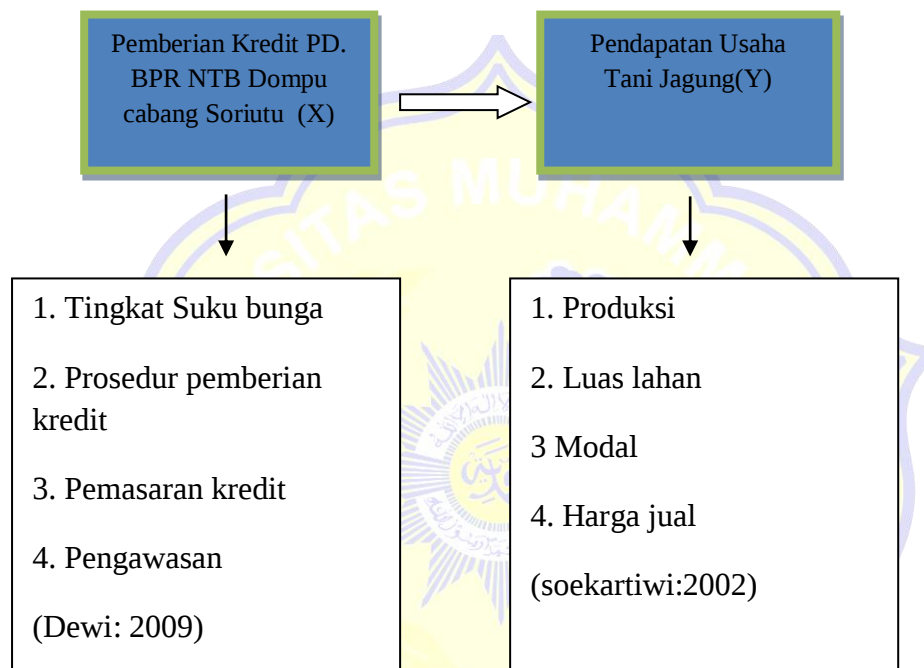
Kredit merupakan salah satu variabel yang harus diperhitungkan dalam penelitian ini. Variabel ini merupakan variabel bebas yang berfungsi sebagai penentu sekaligus dikatakan yang memberikan pengaruh.

Pengaruh kredit Bank BPR pada Pendapatan usaha Tani jagung dibahas dengan melihat dua indikator penelitian yang akan diteliti yaitu Pemberian kredit Bank BPR dan pendapatan usaha tani jagung. Dari kedua indikator peneliti ini mengkaji masalah dengan adanya pemberian kredit ini dapat memberikan tingkat pendapatan yang positif atau sebaliknya negatif untuk para usaha tani jagung.

Untuk lebih memahami kerangka isi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagang berikut ini:

Gambar 1.1

Model kerangka berpikir pengaruh pemberian kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha tani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu



Keterangan:

→ = berpengaruh

X = pemberian kredit

Y = pendapatan usaha tani

Berdasarkan gambar 2.1 diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha Tani jagung. Dari tiap variable tersebut, apakah dari pemberian kredit ini berpengaruh secara signifikan

terhadap pendapatan usaha tani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

2.2.7 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian dimana hipotesis H_0 atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan H_0 dan hipotesis alternatif atau berpengaruh dilambangkan dengan H_1 . Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = Ada Pengaruh pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha Tani jagung di Kec. Kempo Kabupaten Dompu.

H_0 = Tidak ada Pengaruh pemberian Kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha Tani jagung di Kec. Kempo Kabupaten Dompu.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Penelitian ini akan menyelidiki lebih mendalam mengenai hubungan pemberian kredit dari PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha tani jagung. Metode ini dipergunakan sesuai dengan tema yang diteliti.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu, JL. Lintas Sumbawa Manggelewa Soriutu, Kabupaten Dompu, NTB. Ditetapkannya lokasi penelitian ini dengan alasan tersediannya data dan para pihak yang terlibat dapat memberikan informasi, serta lokasinya mudah dijangkau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 1 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subyek dan obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi obyek dari penelitian ini adalah petani Jagung yang mendapatkan kredit dari PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu.

Sampel merupakan karakteristik yang dimiliki populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel secara sengaja dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sugiono, 2018:127).

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari taro Yamane atau Slovin. Rumus dibawah ini adalah untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

1 = bilangan konstan

N = Jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = tingkat kesalahan(e=5%)

$$n = \frac{120}{120(5\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,025)}$$

$$n = \frac{120}{4}$$

$$n = 30$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas diperoleh dari jumlah populasi petani jagung di Kecamatan Kempo sejumlah 120 populasi, dengan tarif kesalahan 5% maka sampel yang didapatkan berjumlah 30 responden.

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. *Simpel random sampling* adalah penarikan sampel secara acak sederhana tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi. (Sugiono 2018:129)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi ini adalah menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan seperti sistem pemberian kredit dan pengaruhnya terhadap pendapatan usaha tani jagung.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada para petani jagung yang ada di Kec. Kempo Kab. Dompu. Sedangkan data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu yaitu mengenai gambaran umum tentang PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu, data nasabah dan catatan data internal lainnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilakukan secara sengaja dan langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap petani jagung serta pada PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis pada responden untuk di jawabnya. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup dan terbuka. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan cara *self-administered questionere*, yaitu responden diminta untuk menjawab sendiri koesioner yang telah dibuat. Adapun skala yang dipakai adalah sekala likert.

Sekala likert digunakan untuk mengatur sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Denga skala likert, maka variabel yang akan diukur berdasarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan dan Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk analisi kuantitatif, maka jawaban itu beriskor :

1. Sangat setuju (SS) diberiskor 5;
2. Setuju (S) diberiskor 4
3. Ragu-ragu (RG) diberiskor 3
4. Tidak setuju (ST) diberiskor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberiskor 1

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi catatan jumlah nasabah, data-data keuangan bank, serta gambaran umum PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu.

3.6 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2013:39) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Pemberian kredit (X) yaitu sebagai variabel bebas (Independent).
2. pendapatan usaha tani jagung (Y) yaitu variabel terikat (Dependent)

Variabel Penelitian Dan Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian

No	Definisi variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kredit (X)	kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu	1. Tingkat Suku bunga 2. Prosedur pemberian kredit 3. Pemasaran kredit 4. Pengawasan (Dewi:2009)	

		jangka waktu yang disepakati. (Teguh Pudjo Mulyono:2007).		
2	Pendapatan Usaha Tani (Y)	pendapatan usaha tani dapat didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual. (Susanto, 2005:24)	1. Produksi 2. Luas lahan 3. Modal 4. Harga jual (Soekartiwi: 2002)	

3.7 Teknik Analisis Data

1. Validitas

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validasi atau instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang terjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpulan data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas

ini, penelitian akan menggunakan metode komputerisasi SPSS dengan Teknik pengkajian *bivariate pearson* (produk momen person).

Setelah data-data dan informasi sudah terkumpulkan oleh penulis, maka penulis mengelola data yang didapat secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Adapun rumus untuk membandingkan validitas adalah.

$$R = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R : Koefisien validitas item yang di cari N : Jumlah responden

X : Skor responden untuk setiap item

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

2. Realibitas

Adalah instrumen untuk mengukur kesepatan, keterandalan, *cinsistency stability* atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan. Suatu alat ukur dikatakan realibilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan realibilitas adalah alat ukur yang digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS. Untuk pengujian ini penelitian juga menggunakan Batasan nilai sebesar 0,60. Jika nilai pada hasil reliabilitas kurang dari 0,60 maka hasil tersebut dikatakan tidak baik.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum oi^2}{at^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang dicari K = Banyaknya soal

$\sum oi^2$ = Jumlah varian skor tiap item at^2 = Varian skor total

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana. Variabel yang akan dikorelasikan terdiri dari variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat, adapun rumusnya:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y: pendapatan usaha tani jagung

a : konstanta

X: Pemberian Kredit

b : angka koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. (Santoso dan Ashari, 2005:125)

2. Uji T

Untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial atau untuk mengetahui variabel mana yang lebih mempengaruhi terhadap pendapatan usaha tani jagung digunakan uji-t, dengan mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Tingkat signifikan yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Adapun uji statistik pengujian koefisien regresi variabel pemberian kredit tersebut adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini, hipotesis yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

H_1 = Ada pengaruh pemberian kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha tani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

H_0 = Tidak Ada pengaruh pemberian kredit PD. BPR NTB Dompu cabang Soriutu terhadap pendapatan usaha tani jagung di Kecamatan Kempo Kabupaten Dompu.

4. Analisis Pendapatan

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan yang diperoleh petani dari usaha tani jagung maka dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

a. Total Revenue (TR) penerimaan total

Penerimaan total yaitu nilai yang diterima petani jagung dari total hasil produksi dikalikan harga yang sedang berlaku. Untuk menghitung total penerimaan yang diperoleh oleh petani dari usaha tani jagung dapat dihitung dengan rumus:

$$TR = P \times Q$$

b. Pendapatan Bersih Petani

Pendapatan bersih petani yaitu laba usaha tani jagung yang diperoleh dari pendapatan total dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Untuk biaya produksi, sewa lahan dimasukkan dalam biaya produksi walaupun sebagian besar petani memiliki lahan sendiri. Secara matematis dapat dihitung sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$